

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Menyediakan air tanpa menggunakan air PDAM sumur/sumur bor/pipa/air pajak untuk 3 rumah (5%), non air sumur untuk 3 rumah (5%) dan air aktivitas fisik/air limbah Sesuai dengan 3 rumah tangga (5 %).
2. Untuk ketersediaan toilet membangun peserta sanak terhitung balita yang tidak memperuntukkan toilet periode BAB sejumlah 17 responden (26%), toilet yang tidak memegang septictank sejumlah 36 rumah (55%), toilet yang tidak terpendam larutan sejumlah 34 rumah (52%), toilet yang dimiliki bagian dalam suasana kotoran sejumlah 25 rumah (38%). ketersediaan toilet membangun peserta sanak terhitung balita yang tidak memperuntukkan toilet periode BAB sejumlah 17 responden (26%), toilet yang tidak memegang septictank sejumlah 36 rumah (55%), toilet yang tidak terpendam larutan sejumlah 34 rumah (52%), toilet yang dimiliki bagian dalam suasana kotoran sejumlah 25 rumah (38%).
3. Terkait tong sampah tanpa instalasi, 37 rumah (57 persen), 37 rumah (57 persen) tidak memiliki tong sampah, 37 rumah (57 persen), 37 rumah tidak memiliki tong sampah (57 persen). 40 rumah tangga tidak mempunyai tempat sampah (57%), tempat sampah di 42 rumah tangga (62%) tidak mudah dibersihkan, dan tempat sampah di 45 rumah tangga (69%) tidak kedap air.
4. Untuk Instalasi Pengolahan Air Limbah (SPAL) tanpa instalasi SPAL, 64 KK (98%), saluran pembuangan tidak tersumbat, 64 KK (98%) dan jarak dari sumber air kurang dari 10 m, 64 rumah (98%).

5. Untuk PHBS tidak ada anjuran cuci tangan, 60 KK (92%) tidak mempunyai fasilitas seperti wastafel, ember dan mangkok, 61 KK (94%) tidak mempunyai sabun termasuk 63 responden (97%), cuci tangan setelah pingsan. marah 61 orang (94%), tidak mencuci tangan sebelum menyusui 64 orang (98%), mencuci tangan sebelum memasak genap 63 orang (63 orang) 97% tidak mencuci tangan setelah menyentuh binatang sebanyak 62 jawaban (95 persen).
6. Menurut PHBS, 5 persen peserta tidak merebus air sebelum direbus, sementara 3 (11%) tidak menyimpan air mereka dalam wadah tertutup.
7. Untuk PHBS, 9 responden (14%) mencakup makanan siap saji.

B. SARAN

1. Bagi masyarakat
 - a. Terkait toilet, disarankan kepada masyarakat umum untuk merawat toilet di setiap rumah dengan membersihkan toilet setiap hari, memastikan tersedianya air bersih yang banyak, dan memasukkan kotoran bayi yang menggunakan popok ke dalamnya kamar mandi, toiletnya harus ditinggal. membuang Sistem septik tank.
 - b. Untuk sarana pembuangan sampah, disarankan agar masyarakat menyediakan tempat sampah yang memiliki fitur-fitur seperti dapat ditutup, mudah dibersihkan, dan mudah dipegang, mudah diangkat, dan kedap air agar tidak menjadi lahan subur bagi pengirim dan pengirim barang. Hewan predator.
 - c. Untuk sistem pembuangan limbah, masyarakat diimbau untuk mengubur limbah yang dihasilkan seperti limbah mesin pencuci piring, kamar mandi, dan dapur serta tidak membuangnya langsung ke lingkungan. Karena mencemari lingkungan.
 - d. Untuk cuci tangan PHBS, masyarakat harus mempunyai akses terhadap cuci tangan. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

- e. Apabila PHBS merebus air, masyarakat diimbau agar air yang akan diminum harus direbus terlebih dahulu agar air yang diminum tanpa direbus mengandung patogen dan mikroorganisme pembawa penyakit.
- f. Dalam PHBS untuk menutup makanan, masyarakat diimbau untuk selalu menutup makanan yang sudah disiapkan dan tidak dimakan dengan benar, karena makanan yang dibiarkan terbuka dapat terkontaminasi hama seperti lalat yang dapat menyebabkan kematian.

2. Bagi puskesmas

Tenaga kesehatan setempat khususnya tenaga kesehatan hendaknya memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan untuk mencegah penyakit lingkungan